

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan atas permasalahan dalam penelitian ini yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil metode tabulasi silang bahwa wisatawan yang sudah tiga kali atau lebih yang mengunjungi Kota Bukittinggi lebih memilih objek wisata lain daripada jam gadang namun Objek wisata Taman Panorama dan Ngarai sianok di kunjungi para wisatawan kembali dibandingkan ke objek wisata lainnya, lalu sarana dan prasarana di Kota Bukittinggi dapat dikategorikan memuaskan untuk berwisata. Selanjutnya pendapatan yang berkunjung ke Kota bukittinggi adalah masyarakat yang berpenghasilan dibawah 5 juta dan yang terakhir biaya perjalanan yang dikeluarkan oleh wisatawan selama di Bukittinggi kurang dari 3 juta dalam sehari semalam.
2. Dengan menggunakan analisis regresi logistik menunjukkan bahwa log odds tingginya frekuensi kunjungan secara positif dipengaruhi oleh variabel objek daya tarik wisata Taman Panorama, Ngarai Sianok, pendapatan dan biaya perjalanan. Semakin tinggi log odd untuk objek daya tarik wisata Taman Panorama, Ngarai Sianok, pendapatan dan biaya perjalanan maka probabilitas tingginya kunjungan juga akan semakin tinggi. Sedangkan variabel objek wisata Jam Gadang dan sarana dan Prasarana terhadap kunjungan wisata ke Kota Bukittinggi memiliki nilai log odd yang rendah sehingga dikatakan variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap kunjungan wisata ke Kota Bukittinggi.

6.2 Saran

1. Perlu adanya kerjasama dari pihak pengelola objek wisata dengan pemerintah daerah untuk melakukan pengembangan dan penambahan fasilitas penunjang dan sarana prasarana objek wisata misalnya lahan parkir,perbanyak WC umum dan keamanan untuk wisatawan yang berkunjung.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut dan mendalam tentang valuasi ekonomi objek wisata alam maupun buatan dengan sampel size yang lebih besar dan variabel penelitian yang ditambah. Sehingga dapat diketahui faktor mana yang paling berpengaruh terhadap frekuensi kunjungan objek wisata.
3. Memperbanyak studi serupa agar dapat memperkaya literatur tentang penelitian kepariwisataan di Sumbar yang mana masih tergolong langka.

